

## LAMPIRAN

### Validasi Ahli 1

#### Validasi Wawancara

Nama validator : Dr. Agus Irawan Sensus, M.Pd

Ahli Bidang : Dosen Pendidikan Khusus

Instansi : Universitas Pendidikan Indonesia

No	Kriteria Penilaian	Skala penilaian		Saran/perbaikan
		Setuju	Tidak setuju	
1.	Pedoman wawancara dirumuskan dengan jelas	√		
2.	Pedoman wawancara mencakup aspek <i>a. Counting</i> <i>b. Locating</i> <i>c. Playing</i> <i>d. Explaining</i>	√		
3.	Pedoman wawancara dapat menjawab tujuan penelitian	√		
4.	Pedoman wawancara menggunakan bahasa Indonesia yang sesuai dengan KBBI	√		
5.	Pedoman wawancara menggunakan bahasa yang mudah dimengerti	√		

6.	Pedoman wawancara menggunakan bahasa yang komunikatif	√			Secara umum pedoman wawancara ini : (mohon berikan tanda <i>checklist</i> (√) sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu)
7.	Pedoman wawancara bebas dari pernyataan yang dapat menimbulkan penafsiran ganda	√			
8.	Pedoman wawancara mampu menggali aspek terkait keterampilan interaksi sosial	√			
9.	Pedoman wawancara mampu menggali aspek terkait peran orang tua	√			
10.	Pedoman wawancara mampu menggali aspek terkait <i>Family Quality Of Life</i>	√			
Layak digunakan					√
Layak digunakan dengan revisi					
Tidak layak digunakan					

Bandung, 14 Juni 2024

Validator,



Dr. Agus Irawan Sensus, M.Pd

NIP. 1960 0201 1198 703002

Validasi Observasi

Nama validator : Dr. Agus Irawan Sensus, M.Pd

Ahli Bidang : Dosen Pendidikan Khusus

Instansi : Universitas Pendidikan Indonesia

No	Kriteria Penilaian	Skala penilaian		Saran/perbaikan
		Setuju	Tidak setuju	
1.	Lembar observasi dirumuskan dengan jelas		√	Tambahkan kolom untuk jawaban ya dan tidak
2.	Lembar observasi mencakup aspek <i>a. Counting</i> <i>b. Locating</i> <i>c. Playing</i> <i>d. Explaining</i>	√		Cukup mencakup
3.	Lembar observasi dapat menjawab tujuan penelitian	√		Ya
4.	Lembar observasi menggunakan bahasa Indonesia yang sesuai dengan KBBI	√		Ya
5.	Lembar observasi menggunakan bahasa yang mudah dimengerti	√		Ya
6.	Lembar observasi menggunakan bahasa yang komunikatif	√		Ya
7.	Lembar observasi bebas dari pernyataan yang dapat menimbulkan penafsiran uganda	√		Ya

8.	Lembar observasi mampu menggali aspek terkait keterampilan interaksi sosial	√		Ya
9.	Lembar observasi mampu menggali aspek terkait peran orang tua	√		Ya
10.	Lembar observasi mampu menggali aspek terkait <i>Family Quality Of Life</i>	√		Ya

Secara umum lembar observasi ini :

(mohon berikan tanda *checklist* (√) sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu)

Layak digunakan	
Layak digunakan dengan revisi	√
Tidak layak digunakan	

Bandung, 14 Juni 2024

Validator,



Dr. Agus Irawan Sensus, M.Pd

NIP. 1960 0201 1198 703002

## Validasi Ahli 2

**LEMBAR VALIDASI  
PEDOMAN OBSERVASI**

Nama validator : Dra. Hj. Neni Meiyani, M.Pd.  
 Ahli Bidang : Dosen Pendidikan Khusus  
 Instansi : Universitas Pendidikan Indonesia

No	Kriteria Penilaian	Skala penilaian		Saran/perbaikan
		Setuju	Tidak setuju	
1.	Lembar observasi dirumuskan dengan jelas	J		
2.	Lembar observasi mencakup aspek a. <i>Counting</i> b. <i>Locating</i> c. <i>Playing</i> d. <i>Explaining</i>	J		
3.	Lembar observasi dapat menjawab tujuan penelitian	J		
4.	Lembar observasi menggunakan bahasa Indonesia yang sesuai dengan KBBI	J		
5.	Lembar observasi menggunakan bahasa yang mudah dimengerti	J		
6.	Lembar observasi menggunakan bahasa yang komunikatif	J		
7.	Lembar observasi bebas dari pernyataan yang dapat	J		

7.	Pedoman wawancara bebas dari pernyataan yang dapat menimbulkan penafsiran ganda	✓		
8.	Pedoman wawancara mampu menggali aspek terkait keterampilan interaksi sosial	✓		
9.	Pedoman wawancara mampu menggali aspek terkait peran orang tua	✓		
10.	Pedoman wawancara mampu menggali aspek terkait <i>Family Quality Of Life</i>	✓		

Secara umum pedoman wawancara ini :

(mohon berikan tanda *checklist* (✓) sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu)

Layak digunakan	✓
Layak digunakan dengan revisi	
Tidak layak digunakan	

Bandung, Juni 2024

Validator,

Dra. Hj. Neni Meiyani, M.Pd.

NIP. 196205121988032003

## D. Penilaian

**LEMBAR VALIDASI  
PEDOMAN WAWANCARA**

Nama validator : Dra. Hj. Neni Meiyani, M.Pd.  
 Ahli Bidang : Dosen Pendidikan Khusus  
 Instansi : Universitas Pendidikan Indonesia

No	Kriteria Penilaian	Skala penilaian		Saran/perbaikan
		Setuju	Tidak setuju	
1.	Pedoman wawancara dirumuskan dengan jelas	✓		
2.	Pedoman wawancara mencakup aspek <i>a. Counting</i> <i>b. Locating</i> <i>c. Playing</i> <i>d. Explaining</i>	✓		
3.	Pedoman wawancara dapat menjawab tujuan penelitian	✓		
4.	Pedoman wawancara menggunakan bahasa Indonesia yang sesuai dengan KBBI	✓		
5.	Pedoman wawancara menggunakan bahasa yang mudah dimengerti	✓		
6.	Pedoman wawancara menggunakan bahasa yang komunikatif	✓		

## D. Penilaian

**LEMBAR VALIDASI  
PEDOMAN WAWANCARA**

Nama validator : Dra. Hj. Neni Meiyani, M.Pd.  
 Ahli Bidang : Dosen Pendidikan Khusus  
 Instansi : Universitas Pendidikan Indonesia

No	Kriteria Penilaian	Skala penilaian		Saran/perbaikan
		Setuju	Tidak setuju	
1.	Pedoman wawancara dirumuskan dengan jelas	✓		
2.	Pedoman wawancara mencakup aspek <i>a. Counting</i> <i>b. Locating</i> <i>c. Playing</i> <i>d. Explaining</i>	✓		
3.	Pedoman wawancara dapat menjawab tujuan penelitian	✓		
4.	Pedoman wawancara menggunakan bahasa Indonesia yang sesuai dengan KBBI	✓		
5.	Pedoman wawancara menggunakan bahasa yang mudah dimengerti	✓		
6.	Pedoman wawancara menggunakan bahasa yang komunikatif	✓		



	menimbulkan penafsiran ganda			
8.	Lembar observasi mampu menggali aspek terkait keterampilan interaksi sosial	✓		
9.	Lembar observasi mampu menggali aspek terkait peran orang tua	✓		
10.	Lembar observasi mampu menggali aspek terkait <i>Family Quality Of Life</i>	✓		

Secara umum lembar observasi ini :

(mohon berikan tanda *checklist* (✓) sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu)

Layak digunakan	✓
Layak digunakan dengan revisi	
Tidak layak digunakan	

Bandung, Juni 2024

Validator,

Dra. Hj. Neni Meiyani, M.Pd.

NIP. 196205121988032003

## Validasi Ahli 3

Nama validator : Lilis Martinah, S.Pd  
 Ahli Bidang : Guru SLB Pambudi Dharma  
 Instansi : Universitas Pendidikan Indonesia

No	Kriteria Penilaian	Skala penilaian		Saran/perbaikan
		Setuju	Tidak setuju	
11.	Pedoman wawancara dirumuskan dengan jelas	√		Cukup jelas
12.	Pedoman wawancara mencakup aspek <i>e. Counting</i> <i>f. Locating</i> <i>g. Playing</i> <i>h. Explaining</i>	√		Cukup mencakup 4 aspek yang ada
13.	Pedoman wawancara dapat menjawab tujuan penelitian	√		Ya
14.	Pedoman wawancara menggunakan bahasa Indonesia yang sesuai dengan KBBI	√		Ya
15.	Pedoman wawancara menggunakan bahasa yang mudah dimengerti	√		Ya
16.	Pedoman wawancara menggunakan bahasa yang komunikatif	√		Ya
17.	Pedoman wawancara bebas dari pernyataan yang dapat menimbulkan penafsiran ganda	√		Ya

18.	Pedoman wawancara mampu menggali aspek terkait keterampilan interaksi sosial	√		Ya
19.	Pedoman wawancara mampu menggali aspek terkait peran orang tua	√		Ya
20.	Pedoman wawancara mampu menggali aspek terkait <i>Family Quality Of Life</i>	√		Ya

Secara umum pedoman wawancara ini :

(mohon berikan tanda *checklist* (√) sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu)

Layak digunakan	√
Layak digunakan dengan revisi	
Tidak layak digunakan	

Bandung, 14 Juni 2024

Validator,



Lilis Martinah, S.Pd

## Validasi Observasi

Nama validator : Lilis Martinah, S.Pd  
 Ahli Bidang : Guru SLB Pambudi Dharma  
 Instansi : Universitas Pendidikan Indonesia

No	Kriteria Penilaian	Skala penilaian		Saran/perbaikan
		Setuju	Tidak setuju	
11.	Lembar observasi dirumuskan dengan jelas	√		Ya
12.	Lembar observasi mencakup aspek <i>e. Counting</i> <i>f. Locating</i> <i>g. Playing</i> <i>h. Explaining</i>	√		Ya
13.	Lembar observasi dapat menjawab tujuan penelitian	√		Ya
14.	Lembar observasi menggunakan bahasa Indonesia yang sesuai dengan KBBI	√		Ya
15.	Lembar observasi menggunakan bahasa yang mudah dimengerti	√		Ya
16.	Lembar observasi menggunakan bahasa yang komunikatif	√		Ya
17.	Lembar observasi bebas dari pernyataan yang dapat menimbulkan penafsiran ganda	√		Ya

18.	Lembar observasi mampu menggali aspek terkait keterampilan interaksi sosial	√		Ya
19.	Lembar observasi mampu menggali aspek terkait peran orang tua	√		Ya
20.	Lembar observasi mampu menggali aspek terkait <i>Family Quality Of Life</i>	√		Ya

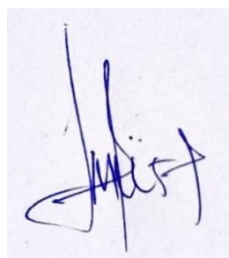
Secara umum lembar observasi ini :

(mohon berikan tanda *checklist* (√) sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu)

Layak digunakan	√
Layak digunakan dengan revisi	
Tidak layak digunakan	

Bandung, 14 Juni 2024

Validator,



Lilis Martinah, S.Pd

## Lampiran Hasil Wawancara Ibu

## Instrumen Wawancara

Nama : R.R. (Ibu)

Usia :

No.	Aspek	Sub Aspek	Indikator	Pertanyaan	Keterangan
1.	Interaksi sosial	Imitasi	Gambaran objektif perilaku anak dalam meniru perilaku orang lain	<ul style="list-style-type: none"> <li>Apakah anak mampu melakukan aktivitas meniru perilaku baik?</li> <li>Apakah anak mampu melakukan aktivitas meniru perilaku tidak baik</li> </ul>	anak sering meniru handphone youtube - baby share - kalau kau senang hati - horis (salam).
		Sugesti	Gambaran objektif perilaku anak dalam memberikan pendapat terhadap orang lain	<ul style="list-style-type: none"> <li>Apakah anak mampu memberikan pendapat seperti memberikan saran melalui gerak tubuh?</li> </ul>	Mengambil barang secara paksa
		Identifikasi	Gambaran objektif perilaku anak dalam dorongan psikologis untuk menjadi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Apakah anak memiliki dorongan psikologi untuk mempunyai barang yang sama dengan orang lain?</li> </ul>	X.

CS Scanned with CamScanner

			sama dengan orang lain		
		Simpati	Gambaran objektif perilaku anak dalam mendorong anak untuk berempati pada orang lain	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah anak mampu menunjukan perilaku berempati?</li> </ul>	Individualisme (acuh).
2.	Peran orang tua	Peran orang tua sebagai pembimbing	Gambaran objektif sebagai pembimbing orang tua terhadap peningkatan keterampilan interaksi sosial anak	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana cara bapak/ibu dalam memberikan kasih sayang terhadap anak?</li> <li>• Bagaimana cara bapak/ibu dalam membimbing anak?</li> <li>• Apakah orang tua memaksakan anaknya untuk mengikuti standar berinteraksi?</li> <li>• Apakah orang tua menerapkan aturan terhadap cara anak berinteraksi?</li> </ul>	<p>Menurut Simwa permintaan anak "bermain hp" soalnya suka rewu.</p> <p>Tidak.</p> <p>Sudah sedang di terapkan</p>

CS Scanned with CamScanner

			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah orang tua memiliki standar pemberian reward dan punishment pada saat anak berinteraksi?</li> </ul>	Memberi hp. Punishment: gak boleh main hp / tv.
		Kendala yang dihadapi orang tua sebagai pembimbing terhadap peningkatan keterampilan interaksi sosial anak	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah terdapat kendala orang tua dalam membimbing kemampuan interaksi sosial anak?</li> <li>• Apa saja kendala yang dihadapi orang tua dalam membimbing kemampuan interaksi sosial anak?</li> </ul>	Sering tantrum contoh: Sant main hp.
		Upaya yang dilakukan orang tua sebagai pembimbing untuk peningkatan keterampilan interaksi sosial anak	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa upaya yang sudah dilakukan dalam membimbing anak dalam mengembangkan kemampuan sosial anak</li> </ul>	Terapi motorik. tiap senin. dikasi obat. Selama 3 bln.. tapi berhenti. Soalnya anak sering menangis lemas.

CS Scanned with CamScanner



	Peran orang tua sebagai motivator	Gambaran objektif sebagai motivator orang tua terhadap peningkatan keterampilan interaksi sosial anak	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana cara bapak/ ibu dalam menyelesaikan masalah bersamaanak?</li> <li>• Apakah orang tua sering memberikan nasihat bagi anak?</li> <li>• Apakah orang tua sering memberikan motivasi bagi anak?</li> </ul>	<p>Mendampingi orang anak bersama.</p> <p>dikasih nasihat kalau salah.</p> <p>kalau ga mau sekolah.</p>
		Kendala yang dihadapi orang tua sebagai motivator terhadap peningkatan keterampilan interaksi sosial anak	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah terdapat kendala orang tua sebagai motivator dalam peningkatan kemampuan interaksi sosial anak?</li> <li>• Apa saja kendala yang dihadapi orang tua sebagai motivator dalam peningkatan kemampuan interaksi sosial anak?</li> </ul>	<p>Tidak mau mau nnt dan tantrum.</p>

CS Scanned with CamScanner

		Upaya yang dilakukan orang tua sebagai motivator untuk peningkatan keterampilan interaksi sosial anak	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa upaya yang sudah dilakukan orang tua sebagai motivator dalam mengembangkan kemampuan sosial anak?</li> </ul>	Memberi hadiah dan reward. ex: dikasi hard phone
	Peran orang tua sebagai fasilitator	Gambaran objektif sebagai fasilitator orang tua terhadap peningkatan keterampilan interaksi sosial anak	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah orang tua menyediakan fasilitas dalam peningkatan kemampuan interaksi sosial anak?</li> </ul>	Robot, mainan boneka, mainan boneka
		Kendala yang dihadapi orang tua sebagai fasilitator terhadap peningkatan keterampilan interaksi sosial anak	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah terdapat kendala orang tua dalam menyediakan fasilitas untuk peningkatan kemampuan interaksi sosial anak?</li> <li>• Apa saja kendala yang dihadapi orang tua dalam</li> </ul>	Kurangnya mampu ekonomi

CS Scanned with CamScanner

			memfasilitasi anak untuk peningkatan kemampuan interaksi sosial anak?	
		Upaya yang dilakukan orang tua sebagai fasilitator untuk peningkatan keterampilan interaksi sosial anak	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa upaya yang sudah dilakukan orang tua untuk memfasilitasi anak untuk mengembangkan kemampuan sosial anak?</li> </ul>	Sangat kemandirian saya.
	Peran orang tua sebagai pengawas	Gambaran objektif sebagai pengawas orang tua terhadap peningkatan keterampilan interaksi sosial anak	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah orang tua memberikan kebebasan terhadap anak?</li> <li>• Apakah orang tua mengatur dan membatasi kegiatan keseharian anak?</li> <li>• Apakah orang tua sering mengontrol kemampuan interaksi sosial?</li> </ul>	dibatasi tet anak dpr ketahanan  dr jauh t1 b disekolah
		Kendala yang dihadapi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah terdapat kendala orang tua</li> </ul>	berkurang waktu

CS Scanned with CamScanner

		orang tua sebagai pengawas terhadap peningkatan keterampilan interaksi sosial anak	<p>dalam mengawasi anak untuk peningkatan kemampuan interaksi sosial anak?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa saja kendala yang dihadapi orang tua dalam mengawasi anak untuk peningkatan kemampuan interaksi sosial anak?</li> </ul>	
		Upaya yang dilakukan orang tua sebagai pengawas untuk peningkatan keterampilan interaksi sosial anak	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa upaya yang sudah dilakukan orang sebagai pengawas untuk mengembangkan kemampuan sosial anak?</li> </ul>	belum terdapat
	Peran orang tua sebagai teman	Gambaran objektif sebagai teman orang tua terhadap peningkatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah orang tua sering menemani anak dalam kegiatan sehari-harinya?</li> </ul>	kurang karena kerja di sekolah

CS Scanned with CamScanner

			keterampilan interaksi sosial anak	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah orang tua sering melakukan kegiatan bersama bersama dengan anak?</li> </ul>	Jarang - tp suka main p. karun -
			Kendala yang dihadapi orang tua sebagai teman terhadap peningkatan keterampilan interaksi sosial anak	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah terdapat kendala orang tua dalam meningkatkan keterampilan interaksi sosial anak?</li> <li>• Apa saja kendala yang dihadapi orang tua sebagai teman terhadap peningkatan kemampuan interaksi sosial anak?</li> </ul>	kurang terdapat waktu bersama
			Upaya yang dilakukan orang tua sebagai pengawas untuk peningkatan keterampilan interaksi sosial anak	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa upaya yang sudah dilakukan orang tua untuk memfasilitasi anak untuk mengembangkan keterampilan sosial anak?</li> </ul>	berkegiatan di lingkungan sekolah.
3.		Kesehatan Keluarga	Anggota keluarga	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana kesehatan fisik</li> </ul>	DS & Anel

Family Quality Of Life		memiliki kesehatan fisik dan mental yang baik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana kesehatan mental anak dan keluarga?</li> <li>• Apakah keluarga melakukan perawatan dan kontrol kesehatan secara rutin?</li> </ul>	<p>Dalam proses</p> <p>Service</p>
	Kesejahteraan Finansial	Pendapatan keluarga	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah pekerjaan bapak/ibu?</li> <li>• Bagaimana kondisi perekonomian keluarga?</li> </ul>	<p>bagus</p> <p>mainan di sekolah.</p> <p>kurang stabil, (minim).</p>
		Kesejahteraan ekonomi keluarga	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana kondisi kesejahteraan ekonomi keluarga?</li> <li>• Bagaimana tingkat kepuasan pada kesejahteraan ekonomi keluarga?</li> </ul>	<p>Tidak</p> <p>kurang puas</p>
		Kendala ekonomi keluarga	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah terdapat kendala dalam</li> </ul>	<p>Tidak stabil</p> <p>kenyataan saat libur sekolah</p>

CS Scanned with CamScanner

			<p>perekonomian keluarga?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa saja kendala yang dihadapi dalam perekonomian keluarga?</li> </ul>	
		Upaya yang dilakukan dalam menghadapi kendala ekonomi keluarga	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah terdapat upaya dalam menghadapi kendala ekonomi keluarga?</li> </ul>	Dicukupi - Cukup peran sya.
	Hubungan Keluarga	Peran dan fungsi dalam aktivitas rutin orang tua sehari-hari	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah bapak/ibu melaksanakan peran/fungsi sebagai orang tua bagi anak?</li> <li>• Apakah terdapat aktivitas rutin yang dilakukan dalam meningkatkan kerukunan keluarga?</li> </ul>	Melaksanakan  Sangat baik malam - nonton
		Kendala dalam hubungan keluarga	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah terdapat kendala dalam hubungan keluarga?</li> </ul>	-

CS Scanned with CamScanner

			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa saja kendala yang dihadapi?</li> </ul>	
Dukungan dari orang lain	Orang tua mendapatkan dukungan dari orang lain (saudara, pengasuh dkk)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah orang tua mendapatkan dukungan dari orang lain?</li> <li>• Bentuk dukungan apa saja yang diterima oleh keluarga?</li> <li>• Apakah orang lain menerima terhadap kehadiran sang anak?</li> </ul>	<p>dapat di laksanakan la bibi</p> <p>finansial.</p> <p>kurang dr keluarga ayah.</p>	
	Kendala dukungan bagi anak dari orang lain (saudara, pengasuh dkk)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah terdapat kendala dari orang lain?</li> <li>• Apa saja kendala yang dihadapi?</li> </ul>	<p>di tandang kan dipukul sepuh. jd sudah boleh main sm led. ayah tdk. menahmi lg.</p>	
Dukungan dari layanan terkait disabilitas	Layanan pendidikan/ke sehatan bagi anak.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah orang tua menyediakan layanan pendidikan bagi anak?</li> <li>• Apakah orang tua menyediakan layanan kesehatan bagi anak?</li> </ul>	<p>SLB Pambudi Dharma.</p> <p>BPSS gratis</p>	

CS Scanned with CamScanner



		Kendala dukungan layanan pendidikan/ke-sehatan bagi anak	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah terdapat kendala bagi orang tua dalam menyediakan layanan yang baik bagi anak?</li> <li>• Apa saja kendala yang dihadapi orang tua dalam menyediakan layanan bagi anak?</li> </ul>	✓ gratis
	Pengaruh nilai-nilai	Sistem nilai yang dianut orang tua	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah orang tua menuntut anak dengan cara memaksakan sesuai dengan standar orang tua kepada anak?</li> <li>• Apakah orang tua menuntut anak untuk mematuhi perintah sesuai dengan kehendak orang tua</li> </ul>	Tidak. fau kemampuan anak.  Tidak.
		Kendala dalam sistem nilai keluarga	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah terdapat kendala bagi orang tua dalam strandar sistem nilai pada anak?</li> </ul>	-

CS Scanned with CamScanner

		Karir dan persiapan karir anggota keluarga	Persiapan karir bagi anak	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah terdapat rencana persiapan karir bagi anak?</li> <li>• Apakah terdapat harapan karir bagi anak?</li> </ul>	Tidak.  mau anak mandiri.
			Persiapan bagi anggota keluarga	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah terdapat rencana persiapan karir bagi anggota keluarga?</li> </ul>	Tidak.
			Kendala karir bagi anak dan anggota keluarga	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah terdapat kendala bagi orang tua dalam persiapan karir bagi anak dan keluarga?</li> <li>• Apa saja kendala yang dihadapi orang tua dalam persiapan karir bagi anak dan keluarga?</li> </ul>	khawatir. Masa depan anak.
		Kegiatan waktu luang dan rekreasi	Kegiatan pemanfaatan waktu luang dan rekreasi yang dilakukan keluarga	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah terdapat kegiatan pemanfaatan waktu luang dan rekreasi yang dilaksanakan bersama anak?</li> </ul>	Jalan-jalan Program sekolah setiap 2 minggu sekali.

CS Scanned with CamScanner

			<ul style="list-style-type: none"> <li>• kegiatan seperti apa yang biasanya didatangi oleh keluarga?</li> <li>• Seberapa sering keluarga melakukan rekreasi bersama anak?</li> </ul>	
	Keterlibatan masyarakat	Respon masyarakat terhadap keberadaan anak	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah masyarakat memberikan respon baik terhadap keberadaan anak?</li> <li>• Apakah masyarakat menerima akan hadirnya sang anak di lingkungan?</li> </ul>	<p>Itu memberi rekomendasi surat keserahan arah.</p> <p>tapi beberapa masyarakat itu merespon kurang baik itu dan anak peserta member.</p>
		Keterlibatan orang tua dalam lembaga kemasyarakatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah orang tua sering mengikuti kegiatan lembaga kemasyarakatan? (Pembinaan Kesejahteraan Keluarga)</li> </ul>	Tidak.
		Kendala interaksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah terdapat kendala interaksi</li> </ul>	

CS Scanned with CamScanner

			dengan masyarakat	dengan masyarakat? • Apa saja kendala yang dihadapi dalam berinteraksi dengan masyarakat?	Juste dan masyarakat Pembaca menulis dan fkt Lantunan-
--	--	--	-------------------	--	--

## Lampiran 7 Hasil Wawancara Ayah

## Instrumen Wawancara

Nama : DH

Usia :

No.	Aspek	Sub Aspek	Indikator	Pertanyaan	Keterangan
1.	Interaksi sosial	Imitasi	Gambaran objektif perilaku anak dalam meniru perilaku orang lain	<ul style="list-style-type: none"> <li>Apakah anak mampu melakukan aktivitas meniru perilaku baik?</li> <li>Apakah anak mampu melakukan aktivitas meniru perilaku tidak baik?</li> </ul>	Meniru kegiatan yang ada di TV Contoh: - gerakan shaka - menari - corat-coret buku - mewarnai - Salam - berdoa sebelum makan - bunyikan basketball
		Sugesti	Gambaran objektif perilaku anak dalam memberikan pendapat terhadap orang lain	<ul style="list-style-type: none"> <li>Apakah anak mampu memberikan pendapat seperti memberikan saran melalui gerak tubuh?</li> </ul>	anak mampu memberikan pendapat melalui gerak tubuh. Seperti menunjuk/ mengambil barang
		Identifikasi	Gambaran objektif perilaku anak dalam dorongan psikologis untuk menjadi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Apakah anak memiliki dorongan psikologi untuk mempunyai barang yang sama dengan orang lain?</li> </ul>	Sering merebut mainan teman (leso). merebut makanan

CS Scanned with CamScanner

			sama dengan orang lain		
		Simpat	Gambaran objektif perilaku anak dalam mendorong anak untuk berempati pada orang lain	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah anak mampu menunjukan perilaku berempati?</li> </ul>	Kurangnya, anak sering di dampingkan di rumah.
2.	Peran orang tua	Peran orang tua sebagai pembimbing	Gambaran objektif sebagai pembimbing orang tua terhadap peningkatan keterampilan interaksi sosial anak	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana cara bapak/ibu dalam memberikan kasih sayang terhadap anak?</li> <li>• Bagaimana cara bapak/ibu dalam membimbing anak?</li> <li>• Apakah orang tua memaksakan anaknya untuk mampu mengikuti standar berinteraksi?</li> <li>• Apakah orang tua menerapkan aturan terhadap cara anak berinteraksi?</li> </ul>	<p>Memperhatikan selalu mengikuti anak.</p> <p>Suka mengantar jemput dan menemani di rumah</p> <p>tidak. (tanpa batasan anak)</p> <p>menerapkan namun anak masih membatasi</p>

CS Scanned with CamScanner

			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah orang tua memiliki standar pemberian reward dan punishment pada saat anak berinteraksi?</li> </ul>	<p>Tidak memberi reward.</p> <p>Punishment suka dilatih.</p>
		<p>Kendala yang dihadapi orang tua sebagai pembimbing terhadap peningkatan keterampilan interaksi sosial anak</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah terdapat kendala orang tua dalam membimbing kemampuan interaksi sosial anak?</li> <li>• Apa saja kendala yang dihadapi orang tua dalam membimbing kemampuan interaksi sosial anak?</li> </ul>	<p>Sering tantrum. kalau ga diturutin (melempar barang/mainan) kalau mau main hp.</p>
		<p>Upaya yang dilakukan orang tua sebagai pembimbing untuk peningkatan keterampilan interaksi sosial anak</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa upaya yang sudah dilakukan dalam membimbing anak dalam mengembangkan kemampuan interaksi sosial anak</li> </ul>	<p>Terapi 1 minggu sekali</p>

CS Scanned with CamScanner

		Peran orang tua sebagai motivator	Gambaran objektif sebagai motivator orang tua terhadap peningkatan keterampilan interaksi sosial anak	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana cara bapak/ ibu dalam menyelesaikan masalah bersamaanak?</li> <li>• Apakah orang tua sering memberikan nasihat bagi anak?</li> <li>• Apakah orang tua sering memberikan motivasi bagi anak?</li> </ul>	<p>di diamkan</p> <p>Suka "jgn rehat lantang org)</p> <p>Suka lihat tv.</p>
			Kendala yang dihadapi orang tua sebagai motivator terhadap peningkatan keterampilan interaksi sosial anak	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah terdapat kendala orang tua sebagai motivator dalam peningkatan kemampuan interaksi sosial anak?</li> <li>• Apa saja kendala yang dihadapi orang tua sebagai motivator dalam peningkatan kemampuan interaksi sosial anak?</li> </ul>	Tdk mau hnt



	Upaya yang dilakukan orang tua sebagai motivator untuk peningkatan keterampilan interaksi sosial anak	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa upaya yang sudah dilakukan orang tua sebagai motivator dalam mengembangkan kemampuan sosial anak?</li> </ul>	<p>Ukutan kecil pelan-pelan Mau menutut.</p>
Peran orang tua sebagai fasilitator	Gambaran objektif sebagai fasilitator orang tua terhadap peningkatan keterampilan interaksi sosial anak	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah orang tua menyediakan fasilitas dalam peningkatan kemampuan interaksi sosial anak?</li> </ul>	<p>Mainkan robot, boneka, miniatur hewan, buku gambar</p>
	Kendala yang dihadapi orang tua sebagai fasilitator terhadap peningkatan keterampilan interaksi sosial anak	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah terdapat kendala orang tua dalam menyediakan fasilitas untuk peningkatan kemampuan interaksi sosial anak?</li> <li>• Apa saja kendala yang dihadapi orang tua dalam</li> </ul>	<p>EKONOMI kurang mampu</p>

CS Scanned with CamScanner

			memfasilitasi anak untuk peningkatan kemampuan interaksi sosial anak?	
		Upaya yang dilakukan orang tua sebagai fasilitator untuk peningkatan keterampilan interaksi sosial anak	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa upaya yang sudah dilakukan orang tua untuk memfasilitasi anak untuk mengembangkan kemampuan sosial anak?</li> </ul>	Sesuai kemampuan ekonomi.
	Peran orang tua sebagai pengawas	Gambaran objektif sebagai pengawas orang tua terhadap peningkatan keterampilan interaksi sosial anak	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah orang tua memberikan kebebasan terhadap anak?</li> <li>• Apakah orang tua mengatur dan membatasi kegiatan keseharian anak?</li> <li>• Apakah orang tua sering mengontrol kemampuan interaksi sosial?</li> </ul>	Membatasi  meluar dari keakuan.
		Kendala yang dihadapi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah terdapat kendala orang tua</li> </ul>	waktu bentrok.

		orang tua sebagai pengawas terhadap peningkatan keterampilan interaksi sosial anak	<p>dalam mengawasi anak untuk peningkatan kemampuan interaksi sosial anak?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa saja kendala yang dihadapi orang tua dalam mengawasi anak untuk peningkatan kemampuan interaksi sosial anak?</li> </ul>	
		Upaya yang dilakukan orang tua sebagai pengawas untuk peningkatan keterampilan interaksi sosial anak	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa upaya yang sudah dilakukan orang tua sebagai pengawas untuk mengembangkan kemampuan sosial anak?</li> </ul>	<p>Meninggalkan anak di rumah tapi dsu aman. (membuat sekat/batasannya)</p>
	Peran orang tua sebagai teman	Gambaran objektif sebagai teman orang tua terhadap peningkatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah orang tua sering menemani anak dalam kegiatan sehari-harinya?</li> </ul>	<p>kurang karena kerja</p>

CS Scanned with CamScanner

			keterampilan interaksi sosial anak	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah orang tua sering melakukan kegiatan bersama bersama dengan anak?</li> </ul>	Kurang tapi suka terakang contoh: ~membaca
			Kendala yang dihadapi orang tua sebagai teman terhadap peningkatan keterampilan interaksi sosial anak	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah terdapat kendala orang tua dalam meningkatkan keterampilan interaksi sosial anak?</li> <li>• Apa saja kendala yang dihadapi orang tua sebagai teman terhadap peningkatan kemampuan interaksi sosial anak?</li> </ul>	Kurang waktu untuk bersama
			Upaya yang dilakukan orang tua sebagai pengawas untuk peningkatan keterampilan interaksi sosial anak	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa upaya yang sudah dilakukan orang tua untuk memfasilitasi anak untuk mengembangkan keterampilan sosial anak?</li> </ul>	Kerja di sekitar rumah sd kontrol.
3.	Kesehatan Keluarga	Anggota keluarga		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana kesehatan fisik</li> </ul>	

CS Scanned with CamScanner

Family Quality Of Life		memiliki kesehatan fisik dan mental yang baik	anak dan keluarga? <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana kesehatan mental anak dan keluarga?</li> <li>• Apakah keluarga melakukan perawatan dan kontrol kesehatan secara rutin?</li> </ul>	anak DS dan hambatan pembelajaran -ayah; -pau-pau  String kontrol.
	Kesejahteraan Finansial	Pendapatan keluarga	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah pekerjaan bapak/ibu?</li> <li>• Bagaimana kondisi perekonomian keluarga?</li> </ul>	berjualan di dkt rumah Jualan mainan. Kurang baik.
	Kesejahteraan ekonomi keluarga	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana kondisi kesejahteraan ekonomi keluarga?</li> <li>• Bagaimana tingkat kepuasan pada kesejahteraan ekonomi keluarga?</li> </ul>	Kurang  Tidak puas.	
	Kendala ekonomi keluarga	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah terdapat kendala dalam</li> </ul>	Tidak stabil perekonomian.	

CS Scanned with CamScanner

			<p>perekonomian keluarga?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa saja kendala yang dihadapi dalam perekonomian keluarga?</li> </ul>	
		Upaya yang dilakukan dalam menghadapi kendala ekonomi keluarga	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah terdapat upaya dalam menghadapi kendala ekonomi keluarga?</li> </ul>	dicukupi cukupkan
	Hubungan Keluarga	Peran dan fungsi dalam aktivitas rutin orang tua sehari-hari	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah bapak/ibu melaksanakan peran/fungsi sebagai orang tua bagi anak?</li> <li>• Apakah terdapat aktivitas rutin yang dilakukan dalam meningkatkan kerukunan keluarga?</li> </ul>	<p>melaksanakan</p> <p>Sarana: makan, minum, nonton tv,</p>
		Kendala dalam hubungan keluarga	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah terdapat kendala dalam hubungan keluarga?</li> </ul>	-

CS Scanned with CamScanner

	Karir dan persiapan karir anggota keluarga	Persiapan karir bagi anak	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah terdapat rencana persiapan karir bagi anak?</li> <li>• Apakah terdapat harapan karir bagi anak?</li> </ul>	Tidak.  ada tp fokus pd es sng.
		Persiapan bagi anggota keluarga	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah terdapat rencana persiapan karir bagi anggota keluarga?</li> </ul>	Tidak
		Kendala karir bagi anak dan anggota keluarga	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah terdapat kendala bagi orang tua dalam persiapan karir bagi anak dan keluarga?</li> <li>• Apa saja kendala yang dihadapi orang tua dalam persiapan karir bagi anak dan keluarga?</li> </ul>	Khawatir masa dpn anak.  Ht soal Berteman hidup.
	Kegiatan waktu luang dan rekreasi	Kegiatan pemanfaatan waktu luang dan rekreasi yang dilakukan keluarga	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah terdapat kegiatan pemanfaatan waktu luang dan rekreasi yang dilaksanakan bersama anak?</li> </ul>	Jalan x pake motor.

		<ul style="list-style-type: none"> <li>kegiatan seperti apa yang biasanya didatangi oleh keluarga?</li> <li>Seberapa sering keluarga melakukan rekreasi bersama anak?</li> </ul>	Jarum.
Keterlibatan masyarakat	Respon masyarakat terhadap keberadaan anak	<ul style="list-style-type: none"> <li>Apakah masyarakat memberikan respon baik terhadap keberadaan anak?</li> <li>Apakah masyarakat menerima akan hadirnya sang anak di lingkungan?</li> </ul>	ada yg baik ada yg ngga.  beberapa barang baik "Penyakit mental"
	Keterlibatan orang tua dalam lembaga kemasyarakatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Apakah orang tua sering mengikuti kegiatan lembaga kemasyarakatan? (Pembinaan Kesejahteraan Keluarga)</li> </ul>	Tidak
	Kendala interaksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Apakah terdapat kendala interaksi</li> </ul>	

CS Scanned with CamScanner



			dengan masyarakat	dengan masyarakat? • Apa saja kendala yang dihadapi dalam berinteraksi dengan masyarakat?	Masyarakat kurang mau menerima. Jadi orang trauma.
--	--	--	-------------------	--	---

 Scanned with CamScanner

## Lampiran Hasil Observasi 1

Tabel Observasi

Tanggal : 25 Mei 2024

Observasi ke : 1.

No.	Aspek	Sub Aspek	Indikator	Perilaku yang diamati	Data hasil observasi	
					Ya	Tidak
1.	Interaksi sosial	Imitasi	Gambaran objektif perilaku anak dalam meniru perilaku orang lain	<ul style="list-style-type: none"> <li>Anak mampu meniru kegiatan yang dilakukan oleh temannya</li> <li>Anak mampu mengikuti perintah</li> </ul>		 ✓  ✓
		Sugesti	Gambaran objektif perilaku anak dalam memberikan pendapat terhadap orang lain	<ul style="list-style-type: none"> <li>Anak mampu memberikan pendapat melalui gerak tubuh</li> </ul>		✓
		Identifikasi	Gambaran objektif perilaku anak dalam pemahaman untuk	<ul style="list-style-type: none"> <li>Anak mampu menyampaikan keinginan melalui non-verbal</li> <li>Anak mampu menyampaikan</li> </ul>	✓	 ✓

merebut hp.  
karena

CS Scanned with CamScanner

			menjadi sama dengan orang lain	keinginannya melalui verbal		
		Simpati	Gambaran objektif perilaku anak dalam mendorong anak untuk berempati pada orang lain	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak mampu menunjukkan kegelisahannya secara non-verbal</li> <li>• Anak mampu menunjukkan kegelisahannya secara verbal</li> <li>• Anak mampu berbagi barang atau makanan terhadap teman</li> <li>• Anak mampu bermain secara teratur/ bergiliran dengan temannya</li> <li>• Anak mampu mengekspresikan suasana hatinya (marah, senang, dan sedih)</li> <li>• Anak mampu bermain secara berkelompok dalam bermain</li> </ul>	✓	✓
2.	Peran orang tua	Peran orang tua sebagai pembimbing	Gambaran objektif sebagai pembimbing	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Orang tua membimbing anak dalam kegiatan sehari-hari</li> </ul>	✓	(Aryah) mhm (llw)

		orang tua terhadap peningkatan keterampilan interaksi sosial anak	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Orang tua acuh terhadap kegiatan keseharian anak ✓</li> <li>• Orang tua membiarkan anak berperilaku sesukanya ✓</li> <li>• Orang tua mendorong anak dalam peningkatan kemampuan interaksi sosialnya ✓</li> </ul>	
	Peran orang tua sebagai motivator	Gambaran objektif sebagai motivator orang tua terhadap peningkatan keterampilan interaksi sosial anak	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Orang tua sering menasehati anak ✓</li> <li>• Orang tua sering mengobrol dengan anak ✓</li> <li>• Orang tua menjalin komunikasi yang baik bersama anak ✓</li> </ul>	✓
	Peran orang tua sebagai fasilitator	Gambaran objektif sebagai fasilitator orang tua terhadap peningkatan keterampilan interaksi sosial anak	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Orang tua memberikan penghargaan terhadap anak ✓</li> <li>• Orang tua menyediakan fasilitas bagi anak ✓</li> <li>• Orang tua mengikuti segala keinginan anak ✓</li> </ul>	✓

CS Scanned with CamScanner

				tanpa mempertimbangkan dampaknya		
		Peran orang tua sebagai pengawas	Gambaran objektif sebagai pengawas orang tua terhadap peningkatan keterampilan interaksi sosial anak	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Orang tua mengontrol kegiatan anak dalam berinteraksi sosial</li> <li>• Orang tua membebaskan anak untuk mengeksplorasi kegiatan (drmh)</li> <li>• Orang tua membatasi kegiatan anak sehari-hari</li> </ul>	✓	✓
		Peran orang tua sebagai teman	Gambaran objektif sebagai teman orang tua terhadap peningkatan keterampilan interaksi sosial anak	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Orang tua memberikan kasih sayang dan nyaman</li> <li>• Orang tua menemani anak dalam kegiatan sehari-hari</li> </ul>	✓	✓

CS Scanned with CamScanner

## Lampiran Hasil Observasi 2

Tabel Observasi

Tanggal : 20 Juni 2024

Observasi ke : 1

No.	Aspek	Sub Aspek	Indikator	Perilaku yang diamati	Data hasil observasi	
					Ya	Tidak
1.	Interaksi sosial	Imitasi	Gambaran objektif perilaku anak dalam meniru perilaku orang lain	<ul style="list-style-type: none"> <li>Anak mampu meniru kegiatan yang dilakukan oleh temannya</li> <li>Anak mampu mengikuti perintah</li> </ul>		 ✓  ✓
		Sugesti	Gambaran objektif perilaku anak dalam memberikan pendapat terhadap orang lain	<ul style="list-style-type: none"> <li>Anak mampu memberikan pendapat melalui gerak tubuh</li> </ul>	✓	
		Identifikasi	Gambaran objektif perilaku anak dalam pemahaman untuk	<ul style="list-style-type: none"> <li>Anak mampu menyampaikan keinginan melalui non-verbal</li> <li>Anak mampu menyampaikan</li> </ul>		 ✓ ✓

CS Scanned with CamScanner

			menjadi sama dengan orang lain	keinginannya melalui verbal		
		Simpati	Gambaran objektif perilaku anak dalam mendorong anak untuk berempati pada orang lain	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak mampu menunjukkan kegelisahannya secara non-verbal</li> <li>• Anak mampu menunjukkan kegelisahannya secara verbal</li> <li>• Anak mampu berbagi barang atau makanan terhadap teman</li> <li>• Anak mampu bermain secara teratur/ bergiliran dengan temannya</li> <li>• Anak mampu mengekspresikan suasana hatinya (<u>marah</u>, senang, dan <u>sedih</u>)</li> <li>• Anak mampu bermain secara berkelompok dalam bermain</li> </ul>	✓	✓
2.	Peran orang tua	Peran orang tua sebagai pembimbing	Gambaran objektif sebagai pembimbing	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Orang tua membimbing anak dalam kegiatan sehari-hari</li> </ul>	✓	

CS Scanned with CamScanner

		orang tua terhadap peningkatan keterampilan interaksi sosial anak	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Orang tua acuh terhadap kegiatan keseharian anak</li> <li>• Orang tua membiarkan anak berperilaku sesukanya</li> <li>• Orang tua mendorong anak dalam peningkatan kemampuan interaksi sosialnya</li> </ul>	✓	✓
	Peran orang tua sebagai motivator	Gambaran objektif sebagai motivator orang tua terhadap peningkatan keterampilan interaksi sosial anak	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Orang tua sering menasehati anak</li> <li>• Orang tua sering mengobrol dengan anak</li> <li>• Orang tua menjalin komunikasi yang baik bersama anak</li> </ul>	✓	✓
	Peran orang tua sebagai fasilitator	Gambaran objektif sebagai fasilitator orang tua terhadap peningkatan keterampilan interaksi sosial anak	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Orang tua memberikan penghargaan terhadap anak</li> <li>• Orang tua menyediakan fasilitas bagi anak</li> <li>• Orang tua mengikuti segala keinginan anak</li> </ul>	✓	✓

CS Scanned with CamScanner



			tanpa mempertimbangkan dampaknya		
	Peran orang tua sebagai pengawas	Gambaran objektif sebagai pengawas orang tua terhadap peningkatan keterampilan interaksi sosial anak	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Orang tua mengontrol kegiatan anak dalam berinteraksi sosial</li> <li>• Orang tua membebaskan anak untuk mengeksplorasi kegiatan (di rumah)</li> <li>• Orang tua membatasi kegiatan anak sehari-hari</li> </ul>	✓	✓
	Peran orang tua sebagai teman	Gambaran objektif sebagai teman orang tua terhadap peningkatan keterampilan interaksi sosial anak	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Orang tua memberikan kasih sayang dan nyaman</li> <li>• Orang tua menemani anak dalam kegiatan sehari-hari</li> </ul>	✓	✓

CS Scanned with CamScanner

## Lampiran Hasil Observasi 3

Tabel Observasi

Tanggal : 30 Juni 2024

Observasi ke : 5

No.	Aspek	Sub Aspek	Indikator	Perilaku yang diamati	Data hasil observasi	
					Ya	Tidak
1.	Interaksi sosial	Imitasi	Gambaran objektif perilaku anak dalam meniru perilaku orang lain	<ul style="list-style-type: none"> <li>Anak mampu meniru kegiatan yang dilakukan oleh temannya</li> <li>Anak mampu mengikuti perintah</li> </ul>		 ✓  ✓
		Sugesti	Gambaran objektif perilaku anak dalam memberikan pendapat terhadap orang lain	<ul style="list-style-type: none"> <li>Anak mampu memberikan pendapat melalui gerak tubuh</li> </ul>	✓	
		Identifikasi	Gambaran objektif perilaku anak dalam pemahaman untuk	<ul style="list-style-type: none"> <li>Anak mampu menyampaikan keinginan melalui non-verbal</li> <li>Anak mampu menyampaikan</li> </ul>	✓	✓

			menjadi sama dengan orang lain	keinginannya melalui verbal		
		Simpaty	Gambaran objektif perilaku anak dalam mendorong anak untuk berempati pada orang lain	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak mampu menunjukan kegelisahannya secara non-verbal</li> <li>• Anak mampu menunjukan kegelisahannya secara verbal</li> <li>• Anak mampu berbagi barang atau makanan terhadap teman</li> <li>• Anak mampu bermain secara teratur/ bergiliran dengan temannya</li> <li>• Anak mampu mengekspresikan suasana hatinya (marah, <u>senang</u>, dan <u>sedih</u>)</li> <li>• Anak mampu bermain secara berkelompok dalam bermain</li> </ul>	✓	✓
2.	Peran orang tua	Peran orang tua sebagai pembimbing	Gambaran objektif sebagai pembimbing	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Orang tua membimbing anak dalam kegiatan sehari-hari</li> </ul>	✓	

CS Scanned with CamScanner

				tanpa mempertimbangkan dampaknya		
		Peran orang tua sebagai pengawas	Gambaran objektif sebagai pengawas orang tua terhadap peningkatan keterampilan interaksi sosial anak	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Orang tua mengontrol kegiatan anak dalam berinteraksi sosial <i>(dgn teman)</i></li> <li>• Orang tua membebaskan anak untuk mengeksplere kegiatan <i>duram</i></li> <li>• Orang tua membatasi kegiatan anak sehari-hari</li> </ul>	✓	✓
		Peran orang tua sebagai teman	Gambaran objektif sebagai teman orang tua terhadap peningkatan keterampilan interaksi sosial anak	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Orang tua memberikan kasih sayang dan nyaman</li> <li>• Orang tua menemani anak dalam kegiatan sehari-hari</li> </ul>	✓	✓

CS Scanned with CamScanner

		orang tua terhadap peningkatan keterampilan interaksi sosial anak	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Orang tua acuh terhadap kegiatan keseharian anak</li> <li>• Orang tua membiarkan anak berperilaku sesukanya</li> <li>• Orang tua mendorong anak dalam peningkatan kemampuan interaksi sosialnya</li> </ul>	✓	✓
	Peran orang tua sebagai motivator	Gambaran objektif sebagai motivator orang tua terhadap peningkatan keterampilan interaksi sosial anak	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Orang tua sering menasehati anak</li> <li>• Orang tua sering mengobrol dengan anak</li> <li>• Orang tua menjalin komunikasi yang baik bersama anak</li> </ul>	✓	✓
	Peran orang tua sebagai fasilitator	Gambaran objektif sebagai fasilitator orang tua terhadap peningkatan keterampilan interaksi sosial anak	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Orang tua memberikan penghargaan terhadap anak</li> <li>• Orang tua menyediakan fasilitas bagi anak</li> <li>• Orang tua mengikuti segala keinginan anak</li> </ul>	✓	✓

CS Scanned with CamScanner